

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kompetisi di dalam dunia bisnis semakin meningkat seiring dengan arus globalisasi. Masing-masing perusahaan dituntut untuk tetap eksis dan berkembang. Mengembangkan usaha dapat dilakukan dengan menambah modal maupun melalui penggabungan usaha. Sedangkan penggabungan usaha dapat dilakukan dengan cara merger atau akuisisi.

Penggabungan perusahaan dengan merger maupun akuisisi sering dipandang sebagai keputusan yang memiliki dampak kompleks. Ada pihak yang diuntungkan sekaligus dirugikan dari peristiwa merger dan akuisisi (M&A). Dampak merugikan dapat dilihat dari sisi karyawan, karena keputusan ini sering diwarnai dengan pemutusan hubungan kerja (PHK) dalam jumlah yang besar.

Pemerintah menggunakan sarana merger atau akuisisi sebagai sarana memperbaiki kualitas perbankan. Banyak bank-bank pemerintah melakukan merger atau akuisisi antara tahun 2001-2007. Dalam merger atau akuisisi, pemegang saham perusahaan yang di akuisisi seringkali diuntungkan karena harga saham mereka dihargai tinggi di atas harga pasar. Sebaliknya pemegang yang mengakuisisi belum tentu diuntungkan karena masih tergantung sukses atau tidaknya usaha penggabungan tersebut. Jika nilai perusahaan pasca penggabungan tidak mengalami peningkatan berarti pemegang saham telah

kehilangan premium yang dibayarkan ditambah biaya-biaya dalam transaksi penggabungan.

Banyak penelitian dilakukan untuk menginvestigasi pengaruh merger terhadap kinerja dan volume perdagangan perusahaan, namun hasilnya tidak konsisten. Caves (1989) menemukan bahwa merger dan *take over* berpengaruh terhadap efisiensi ekonomi, karena adanya sinergi dan perubahan terhadap kontrol perusahaan dan pangsa pasarnya. Penelitian Caves (1989) dikonfirmasi oleh Berkowitz dan Narayanan (1993), Eun, Kolodny dan Scheraga (1996) dan Zhang (1998) yang juga menunjukkan merger atau akuisisi berpengaruh positif terhadap *shareholder* perusahaan *bidder* dan target.

Vennet (1996) berhasil membuktikan adanya keuntungan dan efisiensi biaya yang dialami bank-bank di Uni Eropa yang melakukan merger atau akuisisi. Di lain pihak penelitian Agrawal, Jeffer dan Mandelker (1992), Loughran dan Vijh (1997) dan Harford (1999) keputusan merger akuisisi berpengaruh negatif terhadap kinerja dan volume perdagangan saham perusahaan. Sutrisno dan Sudibyo (1999) terhadap 57 keputusan merger atau akuisisi di Indonesia menemukan bahwa merger atau akuisisi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap keputusan investasi oleh investor. Terlihat dengan adanya penurunan harga saham perusahaan. Yudyatmoko dan Na'im (2000) menunjukkan merger atau akuisisi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Rusli (1992) mengemukakan lima macam alasan perusahaan melakukan merger atau akuisisi, yaitu, keinginan untuk mengurangi kompetisi antar

perusahaan atau memonopoli salah satu bidang usaha, untuk memanfaatkan kekuatan pasar yang belum sepenuhnya terbentuk, untuk mencapai skala ekonomi tertentu sehingga dapat menjadi *lowest cost producer*, untuk memperoleh sumber bahan baku yang murah (dari hulu ke hilir) dan untuk mendapatkan akses pasar atau perdana yang relatif murah karena kapasitas barang yang semakin besar serta kemampuan baik dalam hal teknologi manajerial.

Dalam penelitian ini peneliti mengasumsikan merger atau akuisisi memiliki pengertian yang sama, karena itu dapat dipertukarkan. Merger atau akuisisi adalah upaya restrukturisasi perusahaan yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat dan sinergi dalam permodalan, manajemen, teknologi, sumber usaha dan diversifikasi usaha. Manfaat merger atau akuisisi adalah komplementaris, *pooling* kekuatan, mengurangi persaingan dan menyelamatkan perusahaan dari kebangkrutan. Sinergi atau terjadi dapat berupa turunnya biaya rata-rata perunit karena naiknya modal. Dapat dikatakan merger atau akuisisi pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan volume perdagangan saham perusahaan. Merger atau akuisisi menjadi strategi yang dipilih perusahaan untuk meraih sinergi yang menjanjikan tersebut.

Perusahaan-perusahaan yang terjadi setelah perusahaan melakukan akuisisi biasanya adalah pada kinerja perusahaan dan penampilan finansial perusahaan yang praktis membesar dan meningkat, kondisi serta posisi keuangan perusahaan.

Tujuan merger atau akuisisi pada dasarnya ada dua tujuan yaitu tujuan ekonomi dan tujuan non ekonomis. Tujuan ekonomis berkaitan dengan usaha yang dilakukan perusahaan dalam jangka panjang terutama untuk meningkatkan profitabilitas dan menjaga kelangsungan hidupnya. Tujuan non ekonomis dilakukan dengan berbagai macam motivasi, misalnya keinginan untuk menjadi perusahaan terbesar. Selain itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar berupa perubahan volume perdagangan saham setelah terjadinya merger atau akuisisi. Hal ini akan menimbulkan suatu reaksi pasar berupa peningkatan atau penurunan volume perdagangan saham yang terjadi diseperti tanggal pengumuman merger atau akuisisi tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Merger atau Akuisisi Terhadap Kinerja dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Manufaktur di Indonesia”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah merger/akuisisi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah merger atau akuisisi berpengaruh terhadap volume perdagangan saham?

### **3.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh merger dan akuisisi terhadap volume perdagangan saham.

### **3.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penentu kebijakan

Dapat membantu para pengambil keputusan perusahaan perbankan yang akan melakukan merger atau akuisisi dalam melakukan analisisnya.

2. Bagi kalangan akademis maupun praktisi

Memberikan sedikit kontribusi keilmuan yang diharapkan mampu memberikan manfaatnya di dalam dunia akademis maupun dunia praktis.